

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang, serta merefleksikan gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya (Pradopo, 2007:61). Sebagai hasil imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi pembacanya. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata, tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Nurgiantoro, 2007:2).

Stanton (2007:17) menjelaskan bahwa fiksi adalah kehidupan, sedangkan kehidupan adalah permainan yang paling menarik. Membaca fiksi yang bagus ibarat memainkan permainan yang tinggi tingkat kesulitannya dan bukannya seperti memainkan permainan yang sepele tempat para pemain mengganggalkan atau bahkan mengabaikan peraturan yang ada. Artinya, pada waktu kita membaca sebuah fiksi membutuhkan interpretasi yang tinggi untuk bisa menangkap apa yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerita tersebut.

Novel merupakan bacaan yang hampir digemari oleh semua kalangan sebab novel sering kali mengangkat masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong manusia untuk berperilaku baik. Novel dapat dijadikan bahan perenungan bagi pembacanya untuk mencari pengalaman hidup karena novel mengandung nilai kehidupan, nilai pendidikan, dan nilai moral. Selain itu, novel mengangkat kisah kehidupan seorang tokoh sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung pengalaman batin saat membaca novel.

Di Indonesia perkembangan novel cukup pesat, hal ini terbukti dengan diterbitkannya novel-novel yang beragam. Sebuah novel dianggap menarik tidak terlepas dari sentuhan tangan-tangan penulis yang kreatif. Termasuk novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani yang mencoba memberikan gambaran tentang realita kehidupan anak-anak jalanan di tengah ganasnya gemerlap kota metropolitan.

Novel *Anak-Anak Langit* merupakan novel yang menarik untuk dianalisis. Ketertarikan peneliti terhadap novel *Anak-Anak Langit* dapat dijadikan sebagai media alternatif materi pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, peneliti memilih novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani karena adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam novel tersebut.

Novel *Anak-Anak Langit* memiliki beberapa kelebihan yang dapat dilihat dari segi isi dan bahasanya. Dari segi isi, novel tersebut mengisahkan perjuangan seorang anak perempuan yang ingin merasakan bangku sekolah di

tengah keadaan keluarga yang serba kekurangan. Meskipun begitu, tidak menyurutkan semangatnya untuk merasakan bangku sekolah. Di kota metropolitan lah ia merasakan dunia pendidikan dan ia bertemu dengan anak-anak jalanan yang mengais uang di jalanan. Dengan penuh semangat ia mencoba mendekat dan bersahabat dengan mereka. Dari pengalaman semasa kecil itu, ia memiliki tekad untuk mengembalikan dunia indah anak-anak dengan bercanda, bernyanyi, dan berbagi.

Kelebihan lain dari novel *Anak-anak Langit* karya Zhaenal Fanani ini, yaitu dari segi bahasanya yang seolah-olah pembacanya mampu merasakan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Hal itu terlihat dari kepiawaiannya dalam menyusun kata-kata yang menggambarkan keadaan di sana menjadi nyata dan hidup. Selain itu, penggunaan bahasa yang lugas, komunikatif dan mudah dipahami menjadikan pembaca dapat dengan mudah merasakan pengalaman batin melalui penceritaan yang diekspresikan pengarang dalam setiap susunan kalimatnya.

Dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap karya sastra, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya (Ratna, 2003:3).

Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan. Dalam hal ini, karya sastra dikonstruksikan

secara imajinatif, tetapi kerangka imajinatifnya tidak bisa dipahami di luar kerangka empirisnya dan karya sastra bukan semata-mata gejala individu, tetapi gejala sosial (Ratna, 2003:11).

Dalam dunia pendidikan, pengajaran sastra masih memiliki berbagai masalah. Hal ini dapat dilihat dari kualitas bahan ajar yang digunakan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Banyak pendidik yang kurang memperhatikan kualitas bahan ajar yang akan diberikan oleh para siswa, khususnya novel. Novel memiliki peran penting dalam pengajaran sastra di sekolah. Hal itu dinyatakan oleh Rahmanto (2007:15) bahwa pengajaran sastra dapat memberikan sumbangan besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang sulit dipecahkan di dalam masyarakat karena dengan sastra dapat menciptakan individu-individu yang lebih berkepribadian dan lebih cerdas. Hal ini disebabkan oleh adanya empat cakupan dalam pengajaran sastra yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 2007:16).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan alasan-alasan yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari segi struktur cerita, novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani sangat menarik untuk dianalisis dengan menggunakan teori strukturalisme.
2. Analisa novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani dengan tinjauan sosiologi sastra diperlukan guna memahami nilai-nilai edukatif yang

terdapat dalam novel, serta implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

3. Novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran sastra di sekolah, khususnya dalam apresiasi novel karena novel ini mengandung nilai edukatif yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi pembacanya, khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel *Anak-Anak Langit* Karya Zhaenal Fanani: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang berakibat penelitian menjadi tidak fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis struktur novel yang meliputi tema, alur, tokoh, dan latar.
2. Analisis nilai-nilai edukatif dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra.
3. Implementasi nilai-nilai edukatif dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani sebagai bahan ajar sastra di SMA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani?
2. Bagaimanakah nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra?
3. Bagaimanakah implementasinya dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. memaparkan struktur novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani,
- b. mengungkapkan nilai-nilai edukatif novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani dengan tinjauan sosiologi sastra,
- c. mengimplementasikan hasil penelitian dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia bagi para pembaca dan penikmat sastra khususnya pada novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani.
 - b. Sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran khususnya bahasa dan sastra Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai edukatif.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih sumber belajar khususnya di bidang sastra.
 - b. Mengetahui nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani.
 - c. Pembaca diharapkan dapat menangkap maksud dan amanat yang disampaikan penulis dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Zhaenal Fanani.